

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Dengan melihat permasalahan yang di angkat dari penelitian sekaligus menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis, maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, masalah yang diangkat harus sudah jelas dan pendekatan ini menggunakan angka sebagai alat untuk menguji hipotesis yang sudah dijelaskan di atas.

Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data dengan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dan bertujuan menguji hipotesis yang telah diterapkan.⁷³

b. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode *Assosiatif* yang berarti menyatakan hubungan dua variabel atau lebih. Untuk hubungannya sendiri menggunakan hubungan kasual yang bersifat sebab akibat. Jadi variabel bebas berperan sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel dependen bersifat dipengaruhi.⁷⁴

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2017), hal. 8

⁷⁴ *Ibid.*, hal. 37

Penelitian ini yang bertindak sebagai variabel bebas adalah citra merek (X1), harga (X2) dan gaya hidup islami (X3). Untuk keputusan pembelian (Y) sebagai variabel dependen atau dipengaruhi.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

a. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang meliputi obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu guna dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi tidak hanya jumlah yang dipelajari pada obyek atau subyek, melainkan seluruh karakteristik yang dimilikinya. Jadi bisa ditarik kesimpulan bahwa populasi adalah keseluruhan obyek atau subyek yang akan diteliti.⁷⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan manajemen bisnis syariah angkatan 2018 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang menggunakan produk *smartphone* merek OPPO. Menurut data yang peneliti peroleh jumlah mahasiswa S1 jurusan manajemen bisnis syariah angkatan 2018 sebanyak 371.⁷⁶ Jadi populasi dalam penelitian ini berjumlah 371 mahasiswa jurusan manajemen bisnis syariah angkatan 2018 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Sebelum menentukan sampel penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan survei merek *smartphone* yang digunakan mahasiswa jurusan manajemen bisnis syariah angkatan 2018 UIN Sayyid Ali Rahmatullah

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2017), hal. 80

⁷⁶ FEBI.Pusat Informasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Tulungagung yang dilakukan selama kurang lebih 3 minggu. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 3.1
Data Merek Smartphone Mahasiswa

No.	Merek Smartphone	Persentase
1.	OPPO	53,8%
2.	VIVO	8,1%
3.	Samsung	14,4%
4.	Xiaomi	13,7%
5.	Realmi	5,8%
6.	Iphone	4,4%

b. Sampling Penelitian

Sampling adalah perwakilan dari populasi yang diperoleh melalui proses seleksi. Sebelum mengambil sampel, maka perlu adanya teknik sampling untuk mendapatkan sampel yang benar dan sesuai dengan subyek penelitian.⁷⁷

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini berdasarkan pada teknik *Purposive Sampling*. Sugiyono mengungkapkan bahwa *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Penyebaran angket dalam penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 3 minggu. Adapun beberapa pertimbangan yang dimaksud diantaranya:

- a) Mahasiswa jurusan manajemen bisnis syariah angkatan 2018 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
- b) Pernah membeli *smartphone* merek OPPO dan atau sedang menggunakan *smartphone* merek OPPO.

⁷⁷ Nursalam, *Konsep dan Penerapan Metode Penelitian Ilmu Keperawatan*, (Jakarta: Salemba Malika, 2008), hal. 93

- c) Responden yang mengisi angket.
- d) Responden yang mengembalikan angket.

c. Sampel Penelitian

Sampel merupakan populasi yang mempunyai jumlah dan karakteristik. Populasi memiliki data yang jumlahnya besar, jadi tidak mungkin mengkaji seluruh data, sehingga dilakukan pada sampel saja. Untuk sampel dalam penelitian ini mengarah pada mahasiswa jurusan manajemen bisnis syariah angkatan 2018 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang pernah ataupun masih menggunakan *smartphone* OPPO. Selain itu juga mahasiswa yang pernah melihat iklan *smartphone* OPPO. Dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin sebagai penentu jumlah sampel yang digunakan. Rumus slovin merupakan teori dalam memperoleh sampel yang paling populer. Adapun perhitungan dalam rumus slovin yaitu:

Rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Batas Kesalahan

1 : Bilangan Konstansi⁷⁸

⁷⁸ Firdaus, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (Riau : DOTPLUS Publisher, 2021), hal. 19

Mahasiswa jurusan manajemen bisnis syariah angkatan 2018 UIN Sayyid Ali Rahmatullah berjumlah 371. Dalam penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan sebesar 10%. Jadi sampel dalam penelitian ini dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{371}{1 + 371 \cdot (10\%)^2}$$

$$n = \frac{371}{4,71}$$

$$n = 78,7 \text{ atau } 79$$

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini yang berfokus pada mahasiswa jurusan manajemen bisnis syariah angkatan 2018 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebanyak 79 mahasiswa. Tetapi peneliti menggunakan seluruh responden yang mengisi angket yaitu 86 responden, agar penelitian ini lebih akurat.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

a. Sumber Data

Data adalah kumpulan informasi atau nilai yang diperoleh dengan mengamati (observasi) suatu subyek, data tertentu berupa angka, lambang atau sifat. Macam-macam data antara lain data populasi, sampel, observasi, primer dan sekunder. Data yang baik adalah data yang dapat dipercaya keasliannya, tepat waktu, luas, dan memberikan gambaran secara relevan.⁷⁹

⁷⁹ Syafizal Helmi Situmorang, *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis*, (Medan: USU Press, 2010), hal. 1

Data hasil penelitian ini berupa angket yang disebar kepada mahasiswa jurusan manajemen bisnis syariah angkatan 2018 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung khususnya yang pernah menggunakan ataupun masih menggunakan produk *smartphone* OPPO.

b. Variabel Penelitian

Menurut Hatch dan Farhady, secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, obyek, yang memiliki “variasi” antara satu orang dengan lainnya atau satu obyek dengan obyek lain.⁸⁰ Penelitian ini menggunakan duavariabel yang meliputi variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

a) Variabel Independen

Variabel ini sering disebut *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan dan timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan 3 variabel independen, diantaranya : Citra Merek (X1), Harga (X2), dan Gaya Hidup Islami (X3).

b) Variabel Dependen

Variabel dependen disebut juga variabel terikat. Melihat dari namanya, variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau terikat dengan variabel bebas (independen). Variabel ini sering disebut variabel

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2017), hal. 38

output, kriteria, konsekuensi.⁸¹ Dalam penelitian ini menggunakan keputusan pembelian (Y) sebagai variabel terikat.

c. Skala Pengukuran

Skala pengukuran penelitian ini menggunakan *Likert* yang memudahkan dalam mengukur sikap, pendapat serta persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁸² Skala *Likert* mempunyai empat atau lebih butir-butir pertanyaan yang dikombinasikan sehingga membentuk sebuah skor atau nilai yang mempresentasikan sifat individu, misalnya pengetahuan, sikap dan perilaku.

Skala ini biasanya digunakan dalam kuisioner dan merupakan skala yang paling banyak dipakai dalam riset atau survei. Setiap instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari “sangat positif” sampai “negatif” berupa kata-kata dan juga skala 1-5.⁸³

SS = Sangat Setuju diberi skor 5

ST = Setuju diberi skor 4

RG = Ragu-Ragu diberi skor 3

KS = Kurang Setuju diberi skor 2

TS = Tidak Setuju diberi skor 1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

a. Teknik Pengumpulan Data

⁸¹ *Ibid.*, hal. 39

⁸² *Ibid.*, hal. 93

⁸³ Candrianto, *Kepuasan Pelanggan Suatu Pengantar*, (Batu: Literasi Nusantara, 2018), hal.114

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah berupa angket. angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.⁸⁴ angket sangat cocok digunakan untuk penelitian baik secara langsung ataupun online. Isi dari kuisisioner itu sendiri berhubungan dengan obyek penelitian ini yaitu : Citra merek, harga, gaya hidup islami dan keputusan pembelian. Selain dengan angket teknik pengumpulan datanya juga menggunakan dokumentasi yang tertulis untuk memperoleh data jumlah mahasiswa jurusan manajemen bisnis syariah angkatan 2018 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

b. Instrumen Penelitian

Dalam metode penelitian, instrumen merupakan komponen yang sangat penting. Instrumen dalam hal ini berperan sebagai alat untuk mengumpulkan data suatu masalah yang akan diteliti. Instrumen penelitian ini menggunakan kuisisioner sebagai alat untuk mengetahui masalah sesuai dengan indikator dari variabel penelitian. Selanjutnya setelah mengetahui permasalahan yang ada akan dijelaskan dan dihubungkan dengan teori yang sudah dipaparkan sebelumnya.

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	No. Item
Citra Merek (Keller, 2013)	Kekuatan Merek	Saya sangat megenal <i>smartphone</i> merek OPPO	No. 1

⁸⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2017), hal. 142

		Merek <i>smartphone</i> OPPO mudah untuk diingat	No. 2
	Kesukaan Merek	Saya senang menggunakan <i>smartphone</i> merek OPPO	No. 3
		Saya merasa <i>smartphone</i> merek OPPO memberikan jaminan produk yang berkualitas sesuai dengan yang dibutuhkan saat ini	No. 4
	Keunikan Merek	<i>Smartphone</i> merek OPPO memiliki beragam tipe dan model	No. 5
		<i>Smartphone</i> merek OPPO memiliki kamera dengan kualitas yang baik	No. 6
Harga (Kotler, 2009)	Keterjangkauan Harga	Saya membeli <i>smartphone</i> OPPO karena harganya terjangkau untuk semua kalangan	No. 7
	Kesesuaian Harga dengan Kualitas	Harga yang ditawarkan <i>smartphone</i> OPPO sesuai dengan kualitas yang saya dapatkan	No. 8
	Daya Saing Harga	Harga <i>smartphone</i> OPPO lebih terjangkau daripada harga merek lain	No. 9
	Kesesuaian Harga dengan Manfaat	Harga <i>smartphone</i> OPPO sesuai dengan manfaat yang diberikan	No.10
Gaya Hidup Islami (Kotler, 2002)	Aktivitas	<i>smartphone</i> OPPO sangat berguna untuk aktivitas kuliah saya	No. 11
		Saya membeli <i>smartphone</i> OPPO sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan saya	No. 12

	Minat	Saya membeli <i>smartphone</i> OPPO bukan untuk pamer atau riya'	No. 13
	Opini	Saya membeli <i>smartphone</i> OPPO bukan untuk mengikuti trend atau gaya hidup	No. 14
		Saya membeli <i>Smartphone</i> OPPO dengan memperhatikan manfaat yang saya dapatkan	No. 15
		Saya tidak membeli <i>smartphone</i> baru jika <i>smartphone</i> yang sekarang masih bisa digunakan	No. 16
Keputusan Pembelian (Kotler dan Amstrong, 2008)	Kemantapan Membeli Setelah Mengetahui Informasi Produk	Saya selalu mencari informasi sebelum membeli <i>smartphone</i> merek OPPO	No. 17
	Keputusan Membeli Karena Merek yang Paling Disukai	Saya yakin membeli <i>smartphone</i> merek OPPO	No. 18
	Membeli Karena Sesuai dengan Keinginan dan Kebutuhan	Saya memilih membeli <i>smartphone</i> OPPO karena sesuai dengan kebutuhan dan keinginan serta kemampuan saya	No. 19
	Membeli Karena Rekomendasi Orang Lain	Saya membeli <i>smartphone</i> OPPO karena rekomendasi dari orang terdekat atau orang lain	No. 20

E. Teknik Analisis Data

Analisis data berasal dari kata “ana” dan “lysis”. Ana berarti atas (*above*), lysis artinya memecahkan atau menghancurkan. Agar suatu data bisa dianalisis

maka data tersebut harus dipecahkan terlebih dahulu menjadi bagian-bagian kecil (menurut element atau struktur), kemudian menggabungkannya bersama untuk memperoleh pemahaman yang baru. Analisis data merupakan proses paling penting dan vital dalam sebuah penelitian.⁸⁵

Analisis data merupakan hasil dari pengumpulan data. Data yang sudah dikumpulkan bila tidak dianalisis maka hanya akan menjadi barang yang tidak bermakna, tidak berarti, menjadi data mati, data yang tidak berbunyi. Oleh sebab itu, diperlukan analisis data untuk memberikan arti, makna dan nilai dalam sebuah data. Adapun teknik analisis data kuantitatif dalam penelitian ini meliputi:

a. Uji Validasi dan Reabilitas

a) Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisioner. Pada dasarnya uji validitas mengukur sah atau tidaknya pertanyaan-pertanyaan yang digunakan dalam penelitian. Dalam uji validitas terdapat kriteria yang membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Nilai r hitung ini nantinya yang akan digunakan sebagai tolak ukur yang menyatakan valid atau tidaknya item pertanyaan yang digunakan untuk mendukung penelitian, maka akan dicari dengan membandingkan r hitung terhadap r tabelnya. Adapun kriteria pengujian Uji Validitas sebagai berikut:

1. Jika r hitung $>$ r tabel, maka instrumen penelitian dikatakan valid.

⁸⁵ Sandu Siyito dan M. Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing), hal. 109

2. Jika r hitung $<$ r tabel, maka instrumen penelitian dikatakan invalid.⁸⁶

b) Uji Reabilitas

Uji Reabilitas digunakan untuk mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan-pertanyaan yang digunakan dalam penelitian. Uji reabilitas digunakan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkat signifikan yang digunakan bisa 0.5, 0.6, hingga 0.7 tergantung dengan kebutuhan dalam penelitian ini. Adapun kriteria dalam pengujian reabilitas sebagai berikut:

1. Jika nilai *Cronbach's alpha* $>$ tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel.
2. Jika *Cronbach's alpha* $<$ tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.⁸⁷

Apabila skala tersebut dikelompokkan dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan *Cronbach's Alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai *Cronbach's Alpha* 0,00 – 0,20 berarti kurang reliabel.
- 2) Nilai *Cronbach's Alpha* 0, 21 – 0,40 berarti agak reliabel.
- 3) Nilai *Cronbach's Alpha* 0,41 – 0,60 berarti cukup reliabel.
- 4) Nilai *Cronbach's Alpha* 0,61 – 0,80 berarti reliabel.
- 5) Nilai *Cronbach's Alpha* 0,81 – 1,00 berarti sangat reliabel.⁸⁸

⁸⁶ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta : Guepedia, 2021), hal. 7-8

⁸⁷ *Ibid.*, hal. 17

⁸⁸ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 97

b. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas menurut Ghozali bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan dependennya berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal yaitu distribusi tidak menyimpang ke kiri atau ke kanan (kurva normal).

b) Uji Multikolinieritas

Tujuannya untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau bebas. Tujuan uji multikolinieritas menurut Ghozali adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik memiliki model yang didalamnya tidak terjadi korelasi diantaranya variabel independen. Uji Multikolinieritas dilihat dari nilai *tolerance and variance inflation factor* (VIF) dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Apabila nilai $\text{tolerance} > 0,10$ dan nilai $\text{VIF} < 10,00$ berarti tidak terjadi multikolinieritas.
2. Jika nilai $\text{tolerance} < 0,10$ dan nilai $\text{VIF} > 10,00$ maka terjadi multikolinieritas dalam data.⁸⁹

c) Uji Autokorelasi

⁸⁹ Niken Nanincova, *Pengaruh Kualitas Layanan terhadap Keputusan Pelanggan Noach Cafe and Bistro*, Jurnal AGORA, Vol. 7 No. 2, 2019

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t sebelumnya pada model regresi linear yang digunakan. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Dalam model regresi yang baik adalah tidak terjadi autokorelasi.⁹⁰ Metode yang sering digunakan dalam penelitian kuantitatif adalah uji Durbin – Watson (uji DW) dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika d (durbin watson) lebih kecil dari d_l atau lebih besar dari $(4-d_l)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
2. Jika d (durbin watson) terletak di antara d_U dan $(4-d_U)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika d (durbin watson) terletak antara d_l dan d_U diantara $(4-d_U)$ dan $(4-d_l)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.⁹¹

d) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidak samaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk memperkirakan ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat diamati menggunakan pola gambar *Scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heterokedastisitas apabila :

1. Titik data tersebar di atas dan di bawah atau sekitar angka 0.
2. Titik – titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

⁹⁰ Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistika Modern*, (Jakarta: Penerbit Salemba Humanika, 2009), hal. 92

⁹¹ Timotius Febry dan Teofilus, *SPSS Aplikasi pada Penelitian Manajemen Bisnis*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2020), hal. 72

3. Penyebaran titik – titik data tidak boleh memebentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4. Penyebaran titik – titik data tidak berpola.⁹²

c. Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda (*multiple linear regression*) merupakan suatu pengujian yang melihat pengaruh antara lebih dari satu variabel prediktor (variabel bebas) terhadap variabel terikat. Pada uji regresi linear berganda lebih banyak didasarkan pada asumsi, karena pengujian tentang terpenuhi atau tidaknya asumsi masih sukar dilakukan. Persamaan umum regresi linear berganda dapat dilihat pada rumus dibawah ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan Pembelian

α = Nilai Konstanta

X_1 = Citra Merek

X_2 = Harga

X_3 = Gaya Hidup Islami

β_1, \dots, β_3 = Koefisien Regresi

e = error⁹³

d. Uji Hipotesis

- a) Uji Parsial (t)

⁹² Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Pustaka Raya, 2009), hal, 80

⁹³ Rahmi Ramadhani dan Nuraini Sri Bina, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2021), hal. 300

Uji t dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh yang ada dari masing – masing variabel bebas (X) secara parsial (sendiri-sendiri) terhadap variabel terikat.⁹⁴ Pengaruh yang dimaksud secara signifikan atau nyata. Adapun pengujian hipotesisnya meliputi:

1. Dengan membandingkan T_{hitung} dengan T_{tabel} .

Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak mempengaruhi signifikan)

Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, H_0 ditolak dan H_a diterima (mempengaruhi signifikan).

2. Dengan melihat angka probabilita (sig), dengan ketentuan:

Probabilita $> 0,05$, H_0 diterima H_a ditolak (tidak signifikan)

Probabilita $< 0,05$, H_0 ditolak H_a diterima (signifikan)

b) Uji Simultasi (f)

Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara simultan atau keseluruhan berpengaruh terhadap variabel terikat. Pengujian persamaan secara simultan ini dilakukan dengan melakukan perbandingan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} sehingga sering disebut dengan uji simultan.⁹⁵ Adapun pengujian hipotesisnya meliputi:

1. Dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} .

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak mempengaruhi signifikan)

⁹⁴ Toto Aminoto dan Dwi Agustina, *Mahir Statistika dan SPSS*, (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), hal. 198

⁹⁵ Ita Rahmawati dkk, *Faktor Kompensari, Motivasi, dan Disiplin Kerja serta Pengaruhnya terhadap Kepuasan Kinerja Karyawan*, (Jombang: LPPM, 2020), hal. 64

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, H_0 ditolak dan H_a diterima (mempengaruhi signifikan).

2. Dengan melihat angka probabilita (sig), dengan ketentuan:

Probabilita $> 0,05$, H_0 diterima H_a ditolak (tidak signifikan)

Probabilita $< 0,05$, H_0 ditolak H_a diterima (signifikan)⁹⁶

e. Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besarnya sumbangan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilainya antara nol samapi dengan satu. Nilai R^2 yang kecil bermaksud kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel sangat terbatas, serta nilai yang mendekati berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

⁹⁶ *Ibid.*, hal. 65